

**HUBUNGAN MOTIVASI KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN  
YANG MENJALANI HEMODIALISIS  
(Studi di Poli Hemodialisa RSUD Jombang)**

Titik Rahmatul Fatma\* Dwi Prasetyaningati\*\* Leo Yosdimiyati\*\*\*

**ABSTRAK**

**Pendahuluan:** Kualitas hidup merupakan variabel yang esensial untuk lebih mendalami bagaimana kondisi pasien hemodialisis, pasien yang menjalani hemodialisis sangat membutuhkan motivasi dari keluarganya karena mengalami perubahan dramatis dalam hidupnya disebabkan oleh banyak pembatasan yang harus ditaati dan kesulitan untuk beraktivitas akibat proses hemodialisis yang dilakukan. **Tujuan :** menganalisis hubungan motivasi keluarga dengan kualitas hidup pasien yang menjalani hemodialisis. **Metode:** Desain penelitian yaitu cross sectional. Populasi seluruh pasien yang menjalani hemodialisis sebanyak 160 pasien. Teknik sampling menggunakan consecutive sampling dengan sampel sejumlah 40 orang. Variabel independen motivasi keluarga dan variabel dependen kualitas hidup. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner dan uji statistik menggunakan rank spearman. **Hasil :** menunjukkan sebagian besar responden mendapatkan motivasi keluarga tingkat sedang sebanyak 27 responden (67,5%) dan kualitas hidup baik sebanyak 26 responden (65,0%). Hasil uji statistik menggunakan rank spearman didapatkan  $\rho = 0,013 < \alpha (0,05)$  sehingga  $H_1$  diterima. **Kesimpulan:** dalam penelitian ini adalah ada hubungan motivasi keluarga dengan kualitas hidup pasien yang menjalani hemodialisis di Poli Hemodialisa RSUD Jombang.

**Kata Kunci :** motivasi keluarga, kualitas hidup, hemodialisis

**RELATIONS OF FAMILIES MOTIVATION WITH QUALITY OF LIFE  
PATIENTS ON HEMODIALYSIS  
(Studies at Poli Hemodialisa RSUD Jombang)**

**ABSTRACT**

**Premillinary:** *Quality of life is esential variabel to more steeped how condition patients on hemodialysis, patients on hemodialysis very needed family motivation because they had big changed in their life because changed experiencing dramatic in their life its causes they must obeying liquid restrictions that into their body and difficult activity consequences dialysis process.* **Purpose:** *of study was to analysis the correlation the family motivation with quality of life patients on hemodialysis.* **Method:** *the design of this research was cross sectional analysis. The population were all patients on hemodialysis amounting 160 patients. The sampling technique used consecutive sampling with a sample 40 patients. Independent variabel of family motivation and dependent variabel of quality of life. The research instrument used questionnaires and statistical test using spearman rank with correlation level 0,05.* **Result:** *of research most of the respondents whose family motivation medium level a number 27 respondes (67,5 %) and quality of life amounted to 26 respondens (65,0%). Spearman rank shows that significance value  $\rho = 0,013 < \alpha (0,05)$ , so  $H_1$  reseved.* **Conclusion:** *that there is a relationship of family motivation with quality of life patients on hemodialisis in the Poli Hemodialisa RSUD Jombang.*

**Keyword:** *family motivation, quality of life, hemodialisis*

## PENDAHULUAN

Kualitas hidup merupakan salah satu pokok bahasan penting dalam kehidupan manusia yang menjalani hemodialisis (Iskandasyah, 2017). Pasien yang menjalani hemodialisis mengalami perubahan dramatis dalam hidupnya, banyak aturan batasan yang harus ditaati, sulit untuk beraktivitas atau melakukan pekerjaan rumah tangga (Aryani, 2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Pebriana (2015) telah dilakukan kepada 15 orang pasien, terdapat 6 pasien yang didampingi oleh keluarganya dan 9 pasien yang berangkat sendirisaat menjalani hemodialisis dan mengalami kualitas hidup yang cukup buruk sebanyak 45%. Penelitian sebelumnya yang dilakukan Prasetyo pada tahun 2017 di ruang hemodialisa RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto menunjukkan 47% pasien hemodialisis memiliki kualitas hidup buruk.

Hubungan motivasi keluarga yang kuat pada pasien hemodialisis dapat menimbulkan pengaruh positif bagi kesejahteraan fisik maupun psikis. Motivasi dan dukungan orang-orang terdekatnya seperti keluarga dan teman baik sangat berarti dalam pembentukan kualitas hidup yang positif.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah apakah ada hubungan motivasi keluarga dengan kualitas hidup pasien yang menjalani hemodialisis di Poli Hemodialisa RSUD Jombang? Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan antara motivasi keluarga dengan kualitas hidup pasien yang menjalani hemodialisis di Poli Hemodialisa RSUD Jombang.

## BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Desain penelitian analitik survei dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini seluruh pasien yang menjalani hemodialisis di Poli Hemodialisa RSUD Jombang sebanyak 160 pasien dan jumlah sampel dalam penelitian ini sebagian pasien yang menjalani hemodialisis di Poli Hemodialisa RSUD Jombang sebanyak 40 pasien yang diambil menggunakan teknik sampling *consecutive sampling*. Variabel *independen* pada penelitian ini adalah motivasi keluarga dan variabel *dependent* adalah kualitas hidup pada pasien yang menjalani hemodialisis. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner, pengolahan data *editing, coding, scoring dan tabulating* dilanjutkan analisa data dengan uji statistik *spearman rank*.

## HASIL PENELITIAN

### Data Umum

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur.

Umur (tahun)	Frekuensi	Presentase (%)
15-34	6	15
35-54	22	55
55-75	12	30
Total	40	100

Sumber: Data Primer 2018.

Berdasarkan tabel 1 sebagian besar responden berumur 35-54 tahun sebanyak 22 responden (55%).

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	27	67,5
Perempuan	13	32,5
Total	40	100,0

Sumber: Data Primer 2018.

Berdasarkan tabel 2 sebagian besar responden sebanyak 27 responden (67,5).

Tabel 3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan status pernikahan.

Status Pernikahan	Frekuensi	Presentase (%)
Menikah	31	75,5
TidakMenikah	4	10,0
Janda	3	7,5
Duda	2	5,0
Total	40	100

Sumber: Data Primer 2018.

Berdasarkan tabel 3 sebagian besar responden berstatus menikah sebanyak 31 responden (75,5 %).

Tabel 4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan.

Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
SD	7	17,5
SMP	3	7,5
SMA	30	75,0
Total	40	100,0

Sumber: Data Primer 2018.

Berdasarkan tabel 4 sebagian besar responden berpendidikan SMA sebanyak 30 responden (75,0).

Tabel 5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan sumber informasi tentang hemodialisis.

SumberInformasi HD	Frekuensi	Presentase (%)
Media masa	3	7,5
Tenaga kesehatan	35	87,5
Orang terdekat	2	5,0
Total	40	100,0

Sumber: Data Primer 2018.

Berdasarkan tabel 5 hampir seluruhnya responden mendapatkan informasi tentang hemodialisis dari tenaga kesehatan sebanyak 35 responden (87,5 %).

Tabel 6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan motivasi keluarga.

Motivasi Keluarga	Frekuensi	Presentase (%)
Kuat	11	27,5
Sedang	27	67,5
Lemah	2	5,0
Total	40	100,0

Sumber : Data Primer 2018.

Berdasarkan tabel 6 sebagian besar mendapatkan motivasi keluarga sedang yaitu sebanyak 27 responden (67,5%).

Tabel 7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kualitas hidup.

Kualitas Hidup	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	26	65,0
Kurang Baik	14	35,0
Total	40	100,0

Sumber : Data Primer 2018.

Berdasarkan tabel 7 sebagian besar mengalami kualitas hidup yang baik yaitu sebanyak 26 responden (65,0%).

Tabel 8 Tabulasi silang hubungan motivasi keluarga dengan kualitas hidup pasien yang menjalani hemodialisis.

Motivasi Keluarga	Kualitas Hidup				Total	
	Baik	Kurang baik	Baik	Kurang baik	Total	%
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Kuat	4	10,0	7	17,5	11	27,5
Sedang	20	50	7	17,5	27	67,5
Lemah	2	5,0	0	0	2	5,0
Jumlah	26	65,0	14	35,0	40	100
Hasil uji <i>rank spearman</i> : $p=0,013$ $\alpha=0,05$						

Sumber : Data Primer 2018.

Berdasarkan table 8 dapat dilihat motivasi keluarga sedang dan kualitas hidup yang baik pada pasien yang menjalani hemodialisis sebanyak 20 responden. Sebagian besar memiliki motivasi sedang sebanyak 27 responden (67,5%) dan kualitas hidup sebagian besar 26 responden (65,0%).

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Motivasi keluarga pada pasien yang menjalani hemodialisis di RSUD Jombang sebagian besar adalah dalam kategori sedang.
2. Kualitas hidup pada pasien yang menjalani hemodialisis di RSUD Jombang sebagian besar adalah baik.
3. Ada hubungan antara motivasi keluarga dengan kualitas hidup pasien yang menjalani hemodialisis yang ada di RSUD Jombang.

### Saran

1. Bagi Keluarga Responden  
Penelitian ini diharapkan agar mempertahankan motivasi yang telah diberikan kepada pasien hemodialisis dan untuk keluarga yang masih rendah dalam memberikan motivasi agar meningkatkan motivasinya terhadap anggota keluarga yang menjalani hemodialisis.
2. Bagi Perawat  
Hasil penelitian diharapkan dapat sebagai masukan perawat dalam memberikan intervensi peran keluarga saat melakukan asuhan keperawatan pasien hemodialisis. Untuk motivasi keluarga paling banyak responden menerima informasi tentang hemodialisis dari petugas kesehatan saja, untuk itu pada saat memberikan pendidikan kesehatan perlu melibatkan keluarga juga. Untuk dapat memberikan program peningkatan kualitas hidup seperti kegiatan bimbingan psikologis yang terjadwal di unit hemodialisis agar pasien mampu menerima kondisinya yang dapat meningkatkan kualitas hidupnya, walaupun dengan keterbatasan fisik.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Diharapkan dapat meneliti tentang kualitas hidup dengan variabel lain yang belum diteliti dan motivasi keluarga dengan pengaruh yang lain yang belum diteliti.

## KEPUSTAKAAN

- Alam, S & Hadibroto, I (2008). *Gagal Ginjal*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka.
- Annisa, A.F, Wahiduddin., & jumriani, A. (2014) . Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan berobat hipertensi pada lani di *Puskesmas Pattingallong Kota Makassar*.
- Center For Desease Control*. (2011). *OLHRQ concepts*. Diperoleh pada tanggal 30 Juni 2014.
- Desitasari. (2014). *Hubungan tingkat pengetahuan sikap dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis*.
- Nursalam., & Efendi, F. (2011). *Pendidikan dalam keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam & Battica, F. B. (2008). *Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan system perkemihan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Wijayanti, Dewi Mawangsih. *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Penderita Gagal Ginjal Kronik di Ruang Hemodialisa RSUD Dr. Soediran Mangun Sumarsono, 2016*. Skripsi.
- World Health Organization*. (2014) *The word health organization; quality of life world* (Mardiati, R, Joewono, S. Terj). Diperoleh tanggal 22 November 2014 dari <http://www.whoqol.bref.org>.
- Notoadmojo. (2010). *Prinsip-prinsip dasar ilmu keperawatan kesehatan masyarakat*. Cetakan kedua. Jakarta: Rieneke Cipta.

